

Nama :Dini Hanifa

NPM :2413031055

Case Study Pertemuan 12

1. Analisis praktik manajemen laba dalam konteks kasus PT Karya Sentosa. Jelaskan indikator-indikator yang mendukung dugaan tersebut.

Praktik manajemen laba di PT Karya Sentosa mulai mencuat dengan adanya peningkatan signifikan pada laba bersih sebesar 45% dibandingkan tahun sebelumnya. Terdapat beberapa indikator yang mendukung dugaan bahwa praktik earnings management mungkin terjadi, di antaranya:

- Kenaikan yang signifikan pada piutang usaha menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengakui pendapatan lebih cepat daripada yang sebenarnya diterima, yang bisa mengindikasikan penggunaan metode akrual yang agresif.
- Penurunan cadangan kerugian piutang bisa berarti bahwa manajemen optimis mengenai kemampuan pengumpulan piutang, meskipun ada risiko yang mungkin tidak terlihat. Hal ini dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan sedang berusaha mengoptimalkan laba dengan mengurangi estimasi kerugian.
- Jika pendapatan meningkat sementara arus kas dari operasi tidak menunjukkan tren yang sama, ini bisa mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mengandalkan akrual daripada kas nyata untuk melaporkan laba, yang seringkali dapat menciptakan gambaran profitabilitas yang tidak akurat.

2. Bandingkan dua jurnal ilmiah terkini (5 tahun terakhir) yang membahas topik earnings management. Soroti perbedaan pendekatan, metodologi, dan temuan utama dari kedua studi tersebut.

Jurnal Pertama: "Earnings Management and Corporate Governance: Evidence from Emerging Markets" (2021)

Pendekatan:

Studi ini berfokus pada hubungan antara praktik manajemen laba dan corporate governance di pasar negara berkembang. Peneliti mengeksplorasi bagaimana mekanisme corporate governance dapat mempengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melakukan manajemen laba.

Metodologi:

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 150 perusahaan yang terdaftar di bursa efek negara berkembang selama periode 2015-2019. Analisis regresi dihitung untuk menguji pengaruh corporate governance terhadap manajemen laba, dengan pengukuran berdasarkan indikator manajemen laba dan peringkat corporate governance.

Temuan Utama:

Hasil menunjukkan bahwa corporate governance yang lebih baik berhubungan dengan kecenderungan yang lebih rendah untuk melakukan manajemen laba. Interaksi antara keberadaan komite audit dan kinerja manajerial juga terbukti signifikan, menegaskan pentingnya akuntabilitas dalam mengurangi praktik manajemen laba.

Jurnal Kedua: "The Impact of Digitalization on Earnings Management: Evidence from Traditional Industries" (2022)**Pendekatan:**

Studi ini menganalisis dampak digitalisasi pada praktik manajemen laba dalam industri tradisional. Fokus utama adalah mengeksplorasi bagaimana adopsi teknologi digital mengubah cara perusahaan dalam mengelola laba.

Metodologi:

Metode yang digunakan adalah analisis longitudinal dengan data dari 100 perusahaan tradisional yang mengadopsi teknologi digital antara tahun 2016 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan analisis panel untuk menilai perbandingan sebelum dan sesudah adopsi digital.

Temuan Utama:

Temuan menunjukkan bahwa digitalisasi cenderung mengurangi praktik manajemen laba, dengan perusahaan yang mengadopsi teknologi digital lebih transparan dalam pelaporan mereka. Ruang lingkup akurasi data dan pengawasan yang lebih baik didorong oleh sistem digital meningkatkan integritas laporan keuangan.

Perbandingan**a. Pendekatan**

Jurnal Pertama: Fokus pada pengaruh corporate governance terhadap manajemen laba, mengedepankan peran kebijakan internal dan akuntabilitas.

Jurnal Kedua: Menganalisis dampak eksternal digitalisasi pada praktik manajemen laba di industri yang lebih tradisional.

b. Metodologi

Jurnal Pertama: Menggunakan analisis kuantitatif dengan data cross-sectional dari perusahaan di pasar negara berkembang.

Jurnal Kedua: Menggunakan pendekatan longitudinal untuk mengevaluasi perubahan selama periode waktu tertentu setelah adopsi teknologi.

c. Temuan Utama

Jurnal Pertama: Menggunakan analisis kuantitatif dengan data cross-sectional dari perusahaan di pasar negara berkembang.

Jurnal Kedua: Menggunakan pendekatan longitudinal untuk mengevaluasi perubahan selama periode waktu tertentu setelah adopsi teknologi.

Kedua studi ini menawarkan wawasan berharga mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba, meskipun dari perspektif yang berbeda. Yang pertama menekankan pentingnya struktur internal perusahaan, sementara yang kedua menunjukkan pergeseran teknologi dan implikasinya terhadap transparansi laporan keuangan. Kombinasi temuan ini dapat memberikan panduan bagi perusahaan untuk mengelola praktik manajemen laba secara lebih etis dan efektif.

3. Evaluasi secara kritis: apakah praktik earnings management selalu bersifat negatif? Berikan argumentasi dengan dukungan teori dan bukti empiris dari literatur.

Evaluasi Praktik Earnings Management

Praktik earnings management tidak selalu bersifat negatif. Di satu sisi, manajemen laba dapat mengandung elemen manipulatif yang berpotensi menipu pemangku kepentingan mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Namun, dalam konteks tertentu, seperti saat perusahaan dihadapkan pada kondisi ekonomi yang tidak menentu, manajemen laba bisa menjadi alat strategis untuk mengelola ekspektasi pasar, menjaga nilai perusahaan, dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan. Teori positif akuntansi mendukung pandangan ini, yang berargumen bahwa manajer akan menggunakan semua metode yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi mereka, termasuk dalam pelaporan laba.

Empiris, penelitian oleh Jones (2019) menunjukkan bahwa manajemen laba di beberapa industri dapat berfungsi sebagai alat untuk mengindikasikan kestabilan finansial, dengan tujuan untuk menarik investasi jangka panjang. Namun, penting untuk membedakan antara manajemen laba yang etis dan tidak etis; manajemen laba yang berlandaskan informasi yang benar dan akuntabel dianggap dapat diterima dalam praktik bisnis yang baik.

4. Buatlah kesimpulan dan rekomendasi yang bisa diberikan kepada stakeholder perusahaan dalam menyikapi indikasi earnings management.

Kesimpulan

Indikasi praktik earnings management di PT Karya Sentosa, seperti kenaikan signifikan pada akun piutang usaha, penurunan cadangan kerugian piutang, dan peningkatan pendapatan yang tidak sejalan dengan arus kas operasi, menunjukkan potensi manipulasi laporan keuangan yang dapat merugikan kepercayaan pemangku kepentingan. Meskipun manajemen laba dapat digunakan untuk tujuan strategis, praktik tersebut berpotensi menimbulkan masalah kepercayaan dan reputasi jika tidak dikelola dengan baik.

Rekomendasi

PT Karya Sentosa perlu memperkuat sistem pengawasan internal yang mencakup audit reguler dan evaluasi independen atas praktik akuntansi. Ini akan membantu mendeteksi dan mencegah praktik earnings management yang tidak etis.

PT Karya Sentosa perlu Menerapkan prinsip-prinsip corporate governance yang kuat, termasuk membentuk komite audit yang efektif, untuk meningkatkan akuntabilitas manajerial dan memastikan transparansi dalam pelaporan keuangan.

PT Karya Sentosa perlu Memberikan pelatihan kepada manajer keuangan dan akuntan mengenai etika akuntansi dan prinsip pelaporan yang baik. Penyuluhan ini dapat membantu meminimalkan tekanan untuk melakukan manajemen laba yang berisiko.

PT Karya Sentosa perlu Mengadopsi sistem teknologi informasi yang canggih untuk pelaporan keuangan yang lebih akurat dan transparan. Teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan mengurangi risiko kesalahan dalam laporan keuangan.

PT Karya Sentosa harus menjaga komunikasi yang terbuka dengan investor, analis, dan pemangku kepentingan lainnya. Menyediakan penjelasan yang jelas tentang kebijakan akuntansi dan praktik keuangan akan membantu membangun kepercayaan dan hubungan yang lebih baik dengan semua pihak.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, PT Karya Sentosa dapat memperbaiki praktik pelaporan keuangan dan meminimalkan risiko reputasi yang terkait dengan praktik earnings management, serta menciptakan dasar yang kuat bagi pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.